

KKP Gandeng Jepang untuk Transformasi Manajemen Pelabuhan Perikanan



KKP menggelar workshop dengan menghadirkan para pakar dari Jepang yakni, Dr Mikami Nobuo, Prof Yamao Masahiro, dan Mr Sugiyama Masanori

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menggandeng Jepang untuk melakukan transformasi manajemen perikanan Indonesia. Transformasi dilakukan terutama pada pelabuhan perikanan dan pasar ikan. Dalam pembahasan pertama, KKP menggelar workshop dengan menghadirkan para pakar dari Jepang yakni, Dr Mikami

Nobuo, Prof Yamao Masahiro, dan Mr Sugiyama Masanori. Sekretaris Jenderal KKP, Sjarief Widjaja mengatakan workshop tersebut digelar untuk mendapatkan masukan mengenai manajemen pelabuhan perikanan dan pasar ikan dari pakar tersebut. "Di sini kami mendengarkan para pakar pelabuhan perikanan Jepang," ujar Sjarief dalam keterangan tertulis, Jakarta, Jumat (24/2/2017). Adapun pembahasan lainnya dalam workshop mengenai peningkatan produksi perikanan terkait fasilitas, pasar ikan dan sistem rantai atau pasokan dingin seperti yang berada di Prefektur Shizouka, Numazu City. Hal tersebut dilakukan agar pengelolaan stok di pelabuhan perikanan terjaga dengan baik, seperti pemeliharaan yang efisien untuk fasilitas pelabuhan perikanan. "Mereka berbagi keahlian dan pengalaman bagaimana pengelolaan Pelabuhan Perikanan dan Pasar Ikan di Jepang yang akan jadi pembelajaran KKP untuk melaksanakan Modernisasi Sentra Perikanan yang menjadi Program Utama KKP di tahun 2017," tandasnya. Sebagai informasi, tahun ini KKP akan melakukan modernisasi pelabuhan perikanan dan pasar ikan di lima lokasi. Selain itu, KKP juga melakukan pembangunan sentra kelautan perikanan terpadu di 12 lokasi. Setelah itu, dilakukan pembangunan perikanan, area perikanan dan desa nelayan.